

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK ETAP pada Pengusaha UMKM di wilayah Kecamatan Duren Sawit, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel ukuran usaha (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap Implementasi SAK ETAP (Y).

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disaat semakin tumbuh dan besarnya usaha UMKM, maka pengusaha mulai memandang penting kebutuhan laporan keuangan tersebut. semakin besar usaha maka pemiliknya mulai memikirkan pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan keuangan untuk membantu dalam pengelolaan asset dan penilaian kinerja keuangannya.

- 2) Variabel informasi akuntansi (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SAK ETAP.

Dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi dalam hal ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi SAK ETAP hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pelatihan yang dimiliki oleh para pengusaha, dalam hal ini pelatihan yang dimaksud adalah pemberian tehnik dasar dalam melakukan pembukuan akuntansi, seperti bagaimana

melakukan penyimpanan bukti transaksi, seperti kwitansi, bon, faktur dan lain-lain. Serta pemberian teknik dasar pembukuan akuntansi seperti proses dalam siklus akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan.

- 3) Variabel persepsi pengusaha (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SAK ETAP (Y), hal ini menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan para pengusaha dipengaruhi oleh pandangan para pengusaha itu sendiri, Dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan penting dilakukan oleh para pengusaha UMKM, namun sebagian besar pengusaha UMKM memiliki persepsi bahwa laporan keuangan tidak penting untuk usahanya, hal ini yang menyebabkan pengusaha tersebut tidak berkenan dalam menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan pengusaha UMKM memiliki informasi akuntansi yang baik, dalam hal ini pemerintah perlu merancang pedoman khusus dan tempat pelatihan khusus untuk UMKM tentang SAK ETAP, supaya para pengusaha mengetahui pentingnya informasi akuntansi tersebut dalam menyusun laporan keuangan. Strategi ini akan mengurangi aspek teknis yang terlibat menjaga catatan akuntansi juga membuat keseluruhan proses sangat sederhana dan lebih ramah. selain itu, pemberian pelatihan akan

membuat para pengusaha lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar.

- 2) Persepsi dari pengusaha sangat penting, hal ini yang mendasari keputusan atau minat dalam menyusun laporan keuangan SAK ETAP. Pemerintah perlu memberikan sosialisasi ataupun pelatihan terhadap pentingnya menyimpan catatan akuntansi. Supaya para pengusaha mengetahui bahwa laporan keuangan yang baik sangat penting untuk usahanya, selain untuk kinerja usaha tersebut, dengan adanya laporan keuangan yang baik juga akan memudahkan pengusaha dalam mengajukan kredit pada lembaga keuangan atau investor.

